

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan ialah deskriptif. Penelitian dimaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya hipotesis.⁴³ Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk lebih mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di sekolah. Yaitu meneliti secara langsung dengan dilokasi untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 7 Banjarmasin Jalan Veteran Km 4.5 Rt. 30 Nomor. 99. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan

⁴³ Nursalam and Pariani, *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan* (Jakarta: Salamba Medika, 2000).

dengan makna baik dalam beragam keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.⁴⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengelola dan menyeleksi seluruh data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh data yang bermutu sebagaimana dikemukakan oleh Lexi Maleong menyatakan bahwa data yang manual berwujud kata-kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi, wawancara dan dokumentasi) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan angka-angka.⁴⁵ Dalam hal ini penulisan mendeskripsikan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri VII Banjarmasin Jalan Veteran KM.4,5 Rt. 30 Nomor. 99. Penelitian kualitatif ini menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.⁴⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin Jalan Veteran KM 4.5 Rt. 30 Nomor. 99 untuk analisis Layanan Bimbingan Klasikal. Pemilihan SMP

⁴⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 8.

⁴⁵ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2013). 157.

⁴⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunana Lengkap Metodologi Praktir Penelitian Pendidikan* (Jogyakarta: Diva Perss, 2011). 77.

Negeri 7 Banjarmasin ini sebagai tempat penelitian karna SMP Negeri 7 Banjarmasin, pada waktu penelitian Observasi awal pada tanggal 17 juli 2022 ini sesuai dengan masalah yang ingin peneliti teliti yang mana sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, pihak dari SMP juga memperbolehkan untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal. Penentuan waktu peneliti berdasarkan guru BK di SMP Negeri 7 Banjarmasin.



C. Partisipan Penelitian

1) Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan Siswa kelas 7 di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2) Obyek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung dari guru BK dan peserta didik SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Dokumen berisi catatan penelitian setelah observasi yang berfungsi sebagai data sekunder. Selain itu, sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, catatan, arsip, dan lain-lain merupakan sumber data yang sangat penting. Selain itu, ketika sumber data lain, gambar dan statistik disediakan.⁴⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, yang juga menggabungkan data sekunder dari makalah informasi penelitian ini, layanan dari pelaksanaan bimbingan klasikal di SMP Negeri 7 Banjarmasin, menggunakan

⁴⁷ J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. 157.

penalaran ini, yang juga mengintegrasikan informasi sekunder dari artikel informasi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati.⁴⁸ Adapun jumlah dari observasi peneliti berjumlah 8 orang. Teknik observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, dan mendapatkan data yang lebih konkret. Teknik ini digunakan untuk mengamati, menggali informasi dan menganalisis mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Hasil observasi yang didapatkan ialah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, Kurikulum Merdeka Belajar dalam layanan bimbingan klasikal menggunakan Profil Pelajar Pancasila untuk modul pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, buku modul Kurikulum Merdeka Belajar, dan perangkat pembelajaran Bimbingan dan Konseling.

2) Wawancara

⁴⁸ Sigit Herman and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

Teknik wawancara adalah teknik dalam melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan menjawab diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam untuk pengumpulan data. Wawancara mendalam merupakan metode perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab bertatap muka antara peneliti dan informan. Dan peneliti ini juga menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti sudah menyiapkan instrument wawancara dan informan sudah menyiapkan jawabannya. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru BK dan siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yakni pembahasan tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku modul Kurikulum Merdeka Belajar, perangkat pembelajaran Bimbingan dan Konseling, RPL, program Bimbingan dan Konseling, laporan kegiatan BK dan sebagainya.⁵⁰

⁴⁹ Margono, *Metode Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 58.

⁵⁰ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Syakir Media Press, 2021). 149.

Tabel 1.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.	Guru BK dan Siswa kelas VII	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan	Guru BK dan Siswa kelas VII	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Teknik Pengumpulan Data adalah	Guru BK dan Siswa kelas VII	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Salah satu langkah yang penting dalam sebuah penelitian adalah menentukan alat pengumpulan data atau yang disebut instrument penelitian. Instrument penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang nantinya akan diolah. Dalam

penelitian kualitatif, instrument atau alat peneliti utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus peneliti menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument peneliti sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, tahap fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang diajukan. Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Banyaknya hasil data dari lapangan maka perlu dianalisis Pilih informasi yang paling penting, perhatikan, dan cari tema dan polanya.

2) Penyajian Data

Pilih informasi yang paling relevan, perhatikan, dan cari pola dan tema Presentasi data (display data), yang muncul setelah reduksi data, adalah langkah berikut. Tabel, grafik, dan representasi data visual lainnya dapat digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Data disusun

dalam pola hubungan melalui penyaji data ini, sehingga lebih mudah dipahami. Peyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara ketegori, grafik dan sejenisnya atau teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam studi data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak diperoleh untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁵¹

Penulis dapat menjelaskan bahwa tahap pertama dalam analisis data adalah meminimalkan data, yang melibatkan pengumpulan data dari lapangan dan kemudian meringkas atau memperhitungkannya berdasarkan masalah utama. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menggunakan pendekatan naratif dalam penyajian data, data akan tersusun dengan jelas dan mudah dipahami. Analisis data kualitatif, juga dikenal sebagai kesimpulan/verifikasi, adalah langkah terakhir. Ini melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil data yang dikumpulkan di lapangan.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah validitas, reliabel, dan objektif. Akreditas merupakan derajat ketetapan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 252.

antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti.

Untuk uji keabsahan data Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang harus dilakukan yaitu:⁵² Menurut Mamik mengemukakan untuk memutuskan keabsahan data yang didapatkan, diperlukan strategi pemeriksaan (penguji). Ada empat kaidah yang digunakan, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmasi (*confirmability*).⁵³

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai membandingkan data sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda.⁵⁴

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari banyak sumber untuk menilai keadaan informasi. Daripada berbagai sumber dicirikan, dikategorikan, dan diidentifikasi sudut pandang mana yang serupa, berbeda, dan spesifik dengan sumbernya. Setelah peneliti menganalisis data untuk mencapai kesimpulan, berbagai sumber data yang diperiksa persetujuan (*member check*). Triangulasi

⁵² Umar Sidiq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

⁵³ Mamik, *Metode Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R D*. 2018.

teknik yaitu memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya. Validitas data seringkali dipengaruhi oleh waktu. Wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dalam berbagai konteks dan waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Untuk menerapkan uji transferabilitas pada penelitian ini peneliti akan menguraikan secara rinci, jelas dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian yang secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini mudah dipahami.

3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas (*dependability*) mengatakan uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan audit dengan cara penelitian berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Di sini penelitian berkonsultasi terhadap pembimbing untuk menguraikan kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya peneliti.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Alfabeta, 2015).

4. Uji Konfirmabilitas

Di dalam uji peneliti menguji kembali data yang didapatkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin dengan memastikan kembali data dengan triangulasi dan bahan referensi.